

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Masjid Jami' Al-Ma'mur Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Jepara

Pada awal berdirinya Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, berlokasi di sebelah barat desa yang berdekatan dengan kompleks pemakaman Mbah Siddiq, hal ini diperkuat dengan adanya petilasan atau bekas fondasi bangunan masjid, masyarakat sekitar menyebutnya "Masjid Bubrah". Pendiri awal Masjid Al-Ma'mur adalah Sunan Hadirin yang merupakan suami Ratu Kalinyamat dan Mbah Siddiq yang merupakan seorang ulama wali.¹

Hal ini juga dikemukakan oleh H. Sahal selaku penasehat masjid Al-Ma'mur dimana disekitar komplek makam bertebaran batu-batu nisan dari makam yang tidak dikenal yang pada zaman dahulu merupakan pengawal atau pasukan dari Ratu Kalinyamat. Namun, bangunan masjid kemudian dipindah ke lokasi yang sekarang bertempat di Desa Kriyan. Lokasi masjid yang sekarang ini, dulunya merupakan rawa, sehingga sebelum direnovasi Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan tidak mempunyai saluran pembuangan air sehingga pembuangan air meresap ke dalam tanah.²

Berdasarkan data yang diperoleh bentuk pengembangan awal masjid mirip dengan masjid Demak, beratap sirap kayu untuk kemudian pada tahun 1970-an masjid direnovasi, renovasi pada bagian

¹ Dokumen Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan pada tanggal 23 Desember 2019.

² Drs. H. Sahal Maksun, M.Si, Penasehat Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

serambi masjid atau bagian depan masjid. Bentuk atap yang semula berbentuk joglo diganti dengan kubah.³

Abdul Khafid juga menjelaskan pada tahun 1980-an, bagian atas masjid direnovasi dengan masih mempertahankan bentuk atap, namun dengan catatan empat buah tiang penyangga dan mihrab untuk khutbah dihilangkan. Sedangkan mustaka atau puncak masjid yang terbuat dari tanah liat masih dipertahankan dan dipercantik dengan potongan-potongan *stainless steel* atau monel. Pada tahun 2014 dilaksanakan renovasi masjid disesuaikan dengan daya tampung jamaah sehingga bangunan masjid dibuat bertingkat dua lantai. Sementara bentuk atap serambi dikembalikan ke bentuk joglo, serta ditambah dengan sebuah menara.⁴ Nama masjid adalah Al-Ma'mur yang berarti memajukan, menyejahterakan, dan damai. Semoga jama'ah Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan lebih taqwa serta mendapat rahmat dari Allah Swt bagi seluruh jamaah yang memakmurkannya

Adapun Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan terdapat beberapa peninggalan diantaranya: *Pertama*, lempengan batu gilang yang salah satunya bertuliskan dengan huruf china. *Kedua*, prasasti tulisan arab pegon dalam bentuk ukiran kayu. *Ketiga*, mustaka yang sudah dipercantik untuk menyesuaikan kubah. *Keempat*, kentongan terbuat dari kayu nangka, bahannya berasal dari pohon nangka yang ditanam Mbah Siddiq dalam waktu sehari, menurut Abdul Khafid kentongan ini bertujuan untuk memanggil warga sekitar untuk sholat berjama'ah. *Kelima*, mihrab terbuat dari bahan kayu dengan ukiran khas kota Jepara. *Keenam*, tiang peyangga berjumlah empat buah yang menandakan ajaran *ahlu sunnah waljama'ah*

³ Dokumen Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan pada tanggal 23 Desember, 2019.

⁴ Abdul Khafid, Sekretaris Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara oleh penulis, 22 Desember, 2019, wawancara 4, transkrip.

yaitu berpedoman pada *Al-Qur'an*, *Hadist*, *Ijma*, dan *Qiyas*.⁵

2. Letak Geografis

Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten menempati tanah wakaf seluas 1.593 meter persegi terdiri dari bangunan masjid seluas 941 meter persegi, taman masjid 295 meter persegi, bangunan kamar mandi seluas 270 meter persegi dan halaman parkir seluas 87 meter persegi. Adapun batasan Masjid Al-Ma'mur dibagi menjadi empat, yaitu⁶:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan gedung Nahdhatul Ulama'.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya Jepara-Demak-Semarang.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan komplek rumah makan, madrasah tsanwiyah, madrasah aliyah, tempat pendidikan Al-Qur'an.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan komplek pondok pesantren Nailul Najjah.

3. Visi Misi Al-Ma'mur Desa Kriyan

Visi Masjid Al-Ma'mur adalah menjadikan rumah Allah SWT yang difungsikan sebagai tempat ibadah juga sebagai tempat *ukhwah islamiyah*, tempat musyawarah, tempat menuntut ilmu dan tempat untuk kegiatan sosial.⁷

Menurut Muhsinin selaku ketua II bidang *imarah* dalam manajemen Masjid Al-Ma'mur menyesuaikan perkembangan zaman dan tidak meninggalkan kaidah dasar yang diajarkan Rasulullah SAW sehingga menjadikan umat Islam yang bersatu dalam aqidah,

⁵ Abdul Khafid, Sekretaris Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

⁶ Abdul Khafid, Sekretaris Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

⁷ Dokumen Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, 23 Desember 2019.

berjama'ah dalam ibadah, toleransi terhadap sesama, dan bekerjasama dalam *muamalah*.⁸

Sedangkan misi Masjid Al-Ma'mur yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadikan masjid sebagai pusat sarana umat Islam untuk kegiatan dakwah, dzikir, ibadah, dan majelis taklim dan pelayanan jama'ah.
- b. Menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah dengan khusyuk kepada Allah SWT dengan menciptakan lingkungan masjid yang nyaman, sejuk, tenang serta sebagai pusat kegiatan kaum muslimin.
- c. Membimbing pribadi muslim yang bertaqwa dalam mencari ridho Allah SWT.⁹

4. Fungsi dan Tujuan Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan

Fungsi masjid menurut Icmi Orsat adalah tempat untuk melakukan ibadah, tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan, tempat bermusyawarah kaum muslimin, tempat kegiatan remaja masjid, tempat penyelenggaraan pernikahan, tempat pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.¹⁰ Adapun fungsi Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan menurut H. Abdullah Khafidz selaku ketua I bidang *idarah* yaitu sebagai berikut:

- a. Menjalin *ukhuwah Islamiyah* serta menghidupkan semangat bermusyawarah dan demokrasi.
- b. Menjadikan Masjid Al-Ma'mur sebagai pusat ibadah dan kegiatan menegakkan syi'ar Islam.

⁸ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2019, wawancara 3, transkrip.

⁹ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara oleh penulis, 24 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

¹⁰ Icmi Orsat, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004), 12.

- c. Menjadikan pusat kegiatan sosial dan pembinaan umat.¹¹

Sedangkan tujuan masjid pada masa Rasulullah SAW yaitu membina para sahabat untuk menjadi tonggak kejayaan umat Islam pada saat itu. Tidak hanya itu, Rasulullah SAW juga menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam serta menjadikan pembangunan masjid sebagai benih dalam perkembangan dunia Islam.¹² Sedangkan tujuan Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan menurut H.Abdullah Khafidz memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu: *Pertama*, mendirikan, memakmurkan masjid sehingga terbina rohani maupun jasmani umat Islam khususnya di Desa Kriyan. *Kedua*, membentengi aqidah umat Islam berdasarkan *ahlusunnah wal jama'ah an-nahdliyyah*. *Ketiga*, mewujudkan dan membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. *Keempat*, menegakkan tauhid dan menghidupkan sunnah Nabi Muhammad SAW serta memupuk *ukhuwah Islamiyah* demi terwujudnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara yang diridhoi oleh Allah SWT.¹³

5. Susunan Kepengurusan Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan

Pengelolaan masjid harus dilaksanakan dengan baik dan benar agar masjid tidak ditinggalkan oleh jama'ahnya dan tetap selalu terkelola dengan sistem manajemen yang rapi. Untuk itu, setiap masjid harus mempunyai susunan kepengurusan mengenai tugas dan tanggung jawab pengurus. Menurut keterangan H. Abdullah Khafidz bahwa pengurus Masjid Al-Ma'mur dalam melaksanakan tugas harus saling berkoordinasi

¹¹ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

¹² Niko Pahlevi Hentika, "Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid", *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol-, no- (2016), 166.

¹³ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

dan bekerjasama dalam melaksanakan program kerja ataupun dalam memecahkan suatu masalah.

H. Sahal selaku penasehat masjid juga menambahkan mengenai tugas dan tanggung jawab pengurus masjid dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan keadaan masjid dan lingkungannya.¹⁴ H. Sahal juga menjelaskan bahwa pengurus masjid merupakan orang muslim yang bermukim di Desa Kriyan, beraqidah Islam *ahlussunnah wal jama'ah*, mempunyai akhlak yang baik, jujur, dapat dipercaya, aktif berjama'ah, dan diutamakan mempunyai pengalaman berorganisasi kemasyarakatan.¹⁵

Dalam hal ini susunan kepengurusan Masjid Al-Ma'mur periode 1440-1445 H sebagai berikut:¹⁶

- a. Pelindung : Kepala Desa Kriyan
- b. Penasehat : Drs. H. Ahmad Sahal Maksun, M.Si.
- c. Ketua I atau *idarrah* : H. Abdullah Khafidz
- d. Ketua II atau *imaroh* : Muhsinin, S.Pd
- e. Ketua III atau *riayah* : H. Kamal Afandi.
- f. Sekretaris I : Abdul Khafid
- g. Sekretaris II : Abdurrahman
- h. Bendahara I : H. Ahmad Za'im
- i. Bendahara II : Ahmad Syaihu
- j. Departemen peribadatan : Ahmad Jama'ah
- k. Departemen Pendidikan : H. As'adi
- l. Departemen Sosial : Ahmad Mustajib
- m. Departemen Pembangunan: H. Ahmad Rofiq Hilmi

Berdasarkan data di atas bahwa sumber daya manusia merupakan sarana penting dalam suatu organisasi. Hal ini di maksudkan agar nantinya

¹⁴ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarrah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

¹⁵ Ahmad Syaihu, Bendahara Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara oleh penulis, 22 Desember 2019, wawancara 5, transkrip.

¹⁶ Abdul Khafid, Sekretaris Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

pengurus Masjid Al-Ma'mur dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan pembedangan kerja dan program kerja yang telah disusun serta mencapai tujuan dan fungsi masjid Al-Ma'mur dalam pembinaan umat.

6. Tugas Pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan susunan kepengurusan masjid Al-Ma'mur diatas, maka pengurus masjid mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Penasehat merupakan seseorang atau tokoh masyarakat, yang mempunyai tugas mengusulkan dan menyelenggarakan musyawarah, menampung dan mempertimbangkan masukan dari pengurus maupun jama'ah masjid, serta memberikan saran dan nasehat bagi jalannya roda kepengurusan dan pengembangan masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.¹⁷
- b. Ketua umum dalam melaksanakan tugasnya wajib mengacu kepada aturan dasar dan aturan rumah tangga H. Abdullah Khafidz juga menambahkan bahwa tugas dari ketua umum adalah, memegang kebijaksanaan umum dalam kegiatan pengurus, bertanggungjawab atas kegiatan bidang *idarah*, menyusun strategi pengembangan sarana dan prasarana masjid, mengkoordinir dan mengawasi terhadap aktivitas program kerja, menjaga kode etik dan kebersamaan kerja pengurus, serta menandatangani surat-surat yang dikeluarkan pengurus. Tidak hanya itu, Ketua I bidang *idarah* juga memilih atau dipilih dalam kepengurusan Masjid Al-Ma'mur, berpartisipasi aktif dengan memberikan pendapat dan saran demi kemajuan dan

¹⁷ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

keberhasilan program pengurus Masjid Al-Ma'mur.

- c. Ketua II dan Ketua III mempunyai tanggung jawab kepada ketua umum, dan dapat menggantikan peran ketua umum apabila diperlukan atas pendelegasian ketua umum, mempunyai tugas mendampingi ketua dalam menyerahkan kegiatan kerja pengurus, menyusun rencana kegiatan, bertindak dan bertanggung jawab atas kegiatan kerja bidang yang dikoordinasikannya, Menjaga kode etik dan kekompakkan kerja pengurus.
- d. Sekretaris, bertanggungjawab kepada ketua umum, menurut Khafidz selaku sekretaris masjid tugas nya ialah membantu ketua umum dibidang administrasi, mempersiapkan administrasi atau surat menyurat yang diperlukan pengurus, mempersiapkan poin poin penting sebelum rapat, menyajikan naskah atau kumpulan rapat, menandatangani surat-surat yang dikeluarkan pengurus bersama ketua, menyusun draf program kerja kepengurusan secara periodik.¹⁸
- e. Bendahara, ditunjuk dan bertanggung jawab kepada ketua umum, membantu ketua umum di bidang administrasi keuangan. Menurut Syaihu selaku bendahara masjid ada beberapa tugas yang dilakukan oleh bendahara yaitu menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang atas persetujuan ketua, membuat buku kas keuangan yang ditutup setiap bulan diketahui oleh ketua, buku pembantu pengendalian debit dan kredit, membuat tanda bukti yang sah dalam penerimaan dan pengeluaran uang, menyusun laporan posisi keuangan secara periodik setiap bulan dan atau sekurang-kurangnya tiga bulan sekali

¹⁸ Abdul Khafid, Sekretaris Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

diketahui oleh ketua, dan membantu ketua umum di bidang administrasi keuangan dan perbendaharaan.

- f. Departemen, bekerja membantu ketua umum dalam melaksanakan agenda program kerja rutin atau program kerja pembangunan sesuai bidang masing-masing.¹⁹ Departemen yang dibentuk meliputi departemen peribadatan, departemen pendidikan, departemen bidang sosial, departemen bidang pembangunan dan pemeliharaan. Adanya departemen diharapkan terlaksananya program kerja pengurus masjid Al-Ma'mur berjalan sesuai dengan tujuan dan fungsi masjid.²⁰

7. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan

Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan ini memiliki keunggulan dengan sarana prasarana yang baik. Tempat ibadah yang nyaman, bersih, indah dan sejuk menjadi daya tarik tersendiri bagi jama'ah untuk selalu ke masjid untuk melakukan ibadah secara *mahdloh* maupun kegiatan sosial. Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan dengan bentuk fisik yang indah, bersih, nyaman, dan tempat yang luas mampu melaksanakan kegiatan dalam pembinaan umat Islam dengan baik. Dengan demikian diharapkan tidak hanya fisik masjid yang indah dan nyaman tetapi juga kegiatan *binail ruhiy* yang salah satunya melaksanakan fungsi masjid sebagai sarana pembinaan umat. Masjid harus memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung sehingga masyarakat dalam melaksanakan ibadah bisa lebih nyaman dan khusuk.

Dari hasil dokumentasi dan observasi pada tanggal 23 Desember 2019 penulis memperoleh data mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Al-

¹⁹ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

²⁰ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

Ma'mur, adapun sarana dan prasarana sebagai berikut²¹:

Tabel 4.1
Daftar inventaris masjid Al-Ma'mur Desa
Kriyan tahun 2019

No	Nama barang	Jumlah barang	Kondisi barang
1	Kapet sajadah	14	Baik
2	Sajadah imam	1	Baik
3	Mimbar	1	Baik
4	Ac	7	Baik
5	Jam dinding	4	Baik
6	Speaker aktif	12	Baik
7	Kipas angin	4	Baik
8	Mic	3	Baik
9	Mukena dan sajadah	9	Baik
10	Al-Qur'an	50	Baik
11	Lampu hias	20	Baik
12	Cctv	13	Baik
13	Laptop	1	Baik
14	Lahan parker	1	Baik
15	Taman masjid	1	Baik

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana dalam kondisi baik. Dalam hal ini dengan diketahui data-data tersebut dapat memberikan alat atau sarana manajemen masjid untuk mempermudah sekaligus memperlancar proses pelaksanaan aktivitas manajemen masjid sehingga mencapai tujuan. Selain itu juga memberikan kenyamanan dan kelancaran kegiatan ibadah maupun kegiatan pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.

²¹ Observasi di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan pada tanggal 23 Desember 2019.

B. Deskripsi Data Penelitian

Keberhasilan suatu kegiatan tergantung dari manajemen yang diterapkan oleh yayasan tersebut dalam menerapkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang berjalan dengan teratur sehingga terwujudnya kegiatan yang mencapai tujuan.²² Dalam hal ini, H. Abdullah Khafidz selaku ketua I menjelaskan bahwa manajemen yang baik dan terarah dengan bekerja sama dan saling berkoordinasi akan sangat mendukung terhadap tujuan kegiatan dalam pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.

Muhsinin selaku ketua bidang *imarah* menjelaskan manajemen masjid adalah proses untuk mencapai kemakmuran masjid yang dilakukan oleh pengurus masjid dengan jama'ahnya melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat. Hal senada juga dijelaskan oleh H. Abdullah Khafidz bahwa fungsi masjid bukan hanya dijadikan sebagai ibadah *mahdloh* saja melainkan memiliki banyak fungsi seperti tempat untuk menuntut ilmu, tempat untuk melakukan musyawarah, tempat untuk menajalin *ukhwah islamiyah* agar tercipta masyarakat yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT.²³ Penelitian ini dilakukan secara keseluruhan untuk mengetahui secara jelas bagaimana implementasi manajemen Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan dalam melaksanakan fungsi masjid sebagai tempat pembinaan umat. Alasan penelitian ini dilakukan karena manajemen masjid jika dilakukan tradisional maka masjid akan tergerus oleh zaman yang semakin modern ini, dan bisa saja fungsi masjid hanya dijadikan sebagai tempat ibadah *mahdloh* seperti sholat dan dzikir saja. Untuk menanggapi hal tersebut pengurus masjid bergandeng tangan untuk melakukan manajemen masjid yang modern dengan didukung sumber daya manusia yang sesuai dibidangnya.

²² Drs. H. Sahal Maksun, M.Si, Penasehat Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

²³ H. Abdullah Khafid, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

Hal ini dituturkan oleh Muhsinin bahwa fungsi masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan dalam pembinaan umat disamping sebagai tempat melakukan ibadah juga dijadikan sebagai kegiatan pengkajian harian, pengkajian bulanan, pengajian akbar, peringatan hari besar Islam, zakat, infaq, shodaqoh, renovasi masjid, melakukan perawatan dan keindahan masjid.²⁴ Muhsinin menjelaskan bahwa kunci utama keberhasilan Nabi Muhammad SAW dalam pembinaan umat pada masa itu adalah keyakinan dan kesungguhan, keikhlasan, pengabdian dalam menegakkan agama Islam. Dalam hal ini Khafid selaku sekretaris masjid menambahkan bahwa pengurus masjid dalam melakukan pembinaan umat dengan menerapkan fungsi manajemen agar penerapannya berjalan dengan baik, untuk mendukung akan hal tersebut maka pengurus masjid tidak lepas dari fungsi-fungsi manajemen agar terwujudnya tujuan dan fungsi masjid.²⁵

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan pengurus Masjid Al-Ma'mur menerapkan fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pencanaan menurut Henry Fayol adalah kemungkinan yang terjadi di waktu yang akan datang.²⁶ Menurut keterangan H. Abdullah Khafidz perencanaan itu awal dari sebuah kegiatan manajemen, karena dengan perencanaan yang baik maka kegiatan akan berjalan sesuai apa yang di harapkan. H. Abdullah Khafidz juga menjelaskan untuk melakukan perencanaan diselenggarakan musyawarah yang di hadiri oleh penasehat, pengurus, dan jama'ah masjid.²⁷

²⁴ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

²⁵ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

²⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2006), 95.

²⁷ H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

Menurut H. Sahal selaku penasehat masjid mengatakan bahwa musyawarah dilaksanakan untuk merencanakan program kerja dan penataan kepanitiaan. Perencanaan yang dilakukan pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan antara lain: *Pertama*, pengurus Masjid Al-Ma'mur melaksanakan program kerja atau kegiatan menggunakan cara musyawarah. *Kedua*, ketua umum adalah pengurus yang bertanggung jawab mengelola jalannya organisasi serta mewujudkan keberhasilan dalam berorganisasi. *Ketiga*, memakmurkan masjid dengan membentuk ketua *idarah*, *imarah*, dan *riayah*, sehingga lebih spesifik menjalankan manajemen masjid dalam pembinaan umat.²⁸

2. Pengorganisasian

Pengurus masjid setelah melakukan perencanaan untuk selanjutnya menerapkan tahap pengorganisasian. Pengorganisasian menurut perpesktif Islam tidak hanya sebagai wadah, tetapi juga lebih menonjolkan bagaimana kegiatan atau pekerjaan tersebut terlaksana dengan tersusun dan sistematis.²⁹ Dalam hal ini, H. Abdullah Khafid selaku ketua I bidang *idarah* melakukan pengorganisasian dengan mengelompokkan orang yang mampu dibidangnya. Dalam mengadakan kegiatan tidak bisa meninggalkan peran dari pengurus masjid, kita ketahui bersama tanpa adanya pengurus, fungsi masjid dalam pembinaan umat tidak akan berjalan dengan baik. H. Sahal menjelaskan fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW selain sebagai tempat beribadah juga sebagai tempat utama seluruh aktivitas umat Islam, diantara strategi perang, konsultasi masyarakat dalam memecahkan suatu masalah, tempat mencari ilmu agama maupun sosial, tempat pengumpulan dan pembagian zakat, infaq, dan shadaqoh. Dengan adanya fungsi masjid dalam pembinaan umat yang dilakukan

²⁸ Drs. H. Sahal Maksun, M.Si, Penasehat Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

²⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2006), 117.

oleh Rasulullah SAW diharapkan pengurus Masjid Al-Ma'mur menerapkan fungsi masjid pada zaman sekarang sesuai dengan kondisi pada zaman sekarang. Seiring perkembangan zaman, pengurus masjid harus menerapkan manajemen masjid dan penataan administrasi yang tepat. Salah satu cirinya dengan adanya struktur kepengurusan yang disesuaikan dengan sumber daya manusia dan kebutuhan masjid. Pengurus masjid dalam mengelola masjid dengan baik jika seluruh elemen masjid selalu bergandeng tangan, kerjasama, kesungguhan hati dan tolong menolong serta menuangkan pikiran atau ide untuk mencapai tujuan dan fungsi Masjid Al-Ma'mur.³⁰

H. Sahal juga menjelaskan bahwa dalam merekrut pengurus masjid menggunakan kriteria sebagai berikut: *Pertama*, orang muslim yang bermukim di Desa Kriyan. *Kedua*, beraqidah Islam *ahlussunnah wal jama'ah*. *Ketiga*, mempunyai akhlak yang baik, jujur, aktif berjama'ah, dan diutamakan mempunyai kecerdasan dalam pengalaman berorganisasi kemasyarakatan.³¹

Hal inilah yang dilakukan oleh H. Sahal selaku penasehat masjid Al-Ma'mur bahwa pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan mampu menerapkan fungsi manajemen dalam hal pengorganisasian dengan baik meskipun menggerakkan semua pengurus banyak kendala dikarenakan sibuk dengan pekerjaan masing-masing, tapi dalam melaksanakan program kegiatan masjid mampu bertanggung jawab dengan baik.³² Hal senada juga dikemukakan oleh H. Abdullah Khafidz selaku ketua I bidang *idarah* dimana menggerakkan semua pengurus dan jama'ah masjid merupakan pekerjaan yang tidak mudah, akan tetapi dalam

³⁰ Drs.H. Sahal Maksun, M,Si, Penasehat Majid Al-Makmur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

³¹ H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

³² Drs.H. Sahal Maksun, M.Si, Penasehat Majid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

pelaksanaanya pengurus masjid mampu bekerjasama dan bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan dalam mewujudkan fungsi dan tujuan Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.³³

3. Pelaksanaan

Fungsi selanjutnya dalam manajemen yaitu pelaksanaan. Menurut Munir pelaksanaan adalah inti dari manajemen dimana pekerjaan atau aktivitas tersebut dijalankan.³⁴ Sedangkan H. Abdullah Khafidz dalam menggerakkan seluruh pengurus masjid dengan cara memberikan motivasi dan semangat kepada jajaran pengurus dalam melaksanakan aktivitas pembinaan umat dengan memanfaatkan fungsi manajemen agar mencapai kemakmuran masjid yang terarah. Dengan adanya pelaksanaan, program kegiatan dalam menerapkan fungsi masjid dalam pembinaan umat bisa berjalan sesuai yang telah di musyawarahkan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan aktivitas pembinaan umat pengurus masjid bertanggung jawab dalam aktivitas pembinaan umat yang telah dilaksanakan, maka dibutuhkan komunikasi, kerjasama, koordinasi, menatap satu tujuan, menjaga kekompakan dan keharmonisan yang baik dalam melaksanakannya.³⁵

Ada beberapa usaha melakukan koordinasi yang dilakukan oleh ketua I dalam melakukan koordinasi, yaitu: mengadakan pertemuan resmi baik penasehat dan pengurus untuk bertukar pikiran, minimal satu minggu sekali untuk mengetahui sejauh mana program terlaksana dan mengantisipasi masalah, mengangkat seorang koordinator yang bertugas melakukan aktivitas koordinasi, memberi penjelasan dan membimbing, membuat buku pedoman aturan rumah tangga Masjid

³³ H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

³⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2006), 139.

³⁵ H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

Al-Ma'mur Desa Kriyan yang berisi penjelasan tugas masing-masing sebagai acuan dalam menjalankan tugas. Ketua masjid mengadakan pertemuan atau *ngopi bareng* dengan pengurus yang lain dalam rangka pemberian bimbingan, konsultasi, dan pengarahan demi terwujudnya fungsi dan tujuan Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.

H. Abdullah Khafidz dalam melaksanakan pelaksanaan dengan cara motivasi, nasihat, bimbingan, instruksi, dan memberikan penghargaan berupa ziarah bersama, jika dirasa kegiatan berjalan dengan baik maka akan diadakan ziarah yang difasilitasi oleh ketua I bidang *idarah*. Menurut pengamatan penulis, pelaksanaan baik tugas maupun kegiatan sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan dengan dibuktikan dengan laporan pertanggung jawaban oleh masing-masing bidang masjid.³⁶

4. Pengawasan

Setelah fungsi pelaksanaan berjalan, untuk mengetahui bahwa rencana sesuai apa yang telah dimusyawarahkan maka perlu adanya pengawasan dalam setiap tugas atau aktivitas pembinaan umat yang telah dilaksanakan. Dengan adanya pengawasan ini, untuk mengetahui sejauh mana perencanaan dilakukan dan kendala apa yang ditemui dalam melaksanakan aktivitas pembinaan umat sesuai dengan sarana, prasarana serta penggunaan sumber daya manusia.³⁷ Penerapan pengawasan dilakukan oleh ketua I bidang *idarah* menggunakan metode laporan pertanggung jawaban dan pengawasan langsung. Dalam melakukan pengawasan ketua I menggunakan cara mengawasi pelaksanaan program kerja pengurus dan memimpin evaluasi atau rapat dalam pelaksanaan program kerja pengurus. Pengawasan memiliki arti penggunaan tata cara pengawasan untuk memastikan langkah kemajuan

³⁶ H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

³⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2006), 167.

yang telah dicapai dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan dasar dan aturan rumah tangga Masjid Al-Ma'mur. H. Abdullah Khafidz menambahkan bahwa apa yang telah dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan sudah cukup baik dan sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik dalam pembinaan umat.³⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Masjid merupakan bagian utama dalam pembinaan umat hal ini menunjukkan bahwa masjid menduduki tempat yang penting dalam rangka membina pribadi dan masyarakat Islam. Dalam membangun masjid Rasulullah Saw pesankan agar diperhatikan soal pemakmurannya jangan sampai masjid dibangun dengan megah tapi hanya sedikit orang yang memakmurkannya dan hanya memfungsikan sebagai ibadah *mahdloh* saja.

Menurut Muhsinin selaku ketua II bidang *imarah* mengartikan bahwa memakmurkan masjid berarti merawat, meramaikan dan mehidupkan suasana masjid dengan kegiatan yang positif. Muhsinin juga menambahkan bahwa fungsi Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan selain sebagai tempat ibadah *mahdloh* juga sebagai tempat untuk menuntut ilmu, tempat untuk melakukan musyawarah, tempat untuk menajalin *ukhwah islamiyah* agar tercipta masyarakat yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT.³⁹ Hal ini bisa dilakukan dengan sikap, perhatian, tenaga dan ide dari pengurus Masjid Al-Ma'mur yang memiliki tanggung jawab dalam memakmurkan masjid. Dengan adanya program kegiatan positif yang bersifat keagamaan maupun sosial menjadikan masjid tersebut hidup dan makmur dalam proses pembinaan umat Islam.⁴⁰

³⁸ H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

³⁹ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

⁴⁰ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

Hal ini senada dengan penjelasan Abdul Khafid bahwa tujuan pembinaan umat agar terciptanya masyarakat yang taqwa kepada Allah swt, masyarakat yang *marhamah*, masyarakat cinta akan ilmu agama maupun ilmu sosial maka pengurus sebagai orang yang bertanggung jawab terus berupaya memberikan program-program pembinaan umat bagi jama'ah Masjid Al-Ma'mur yang lebih baik lagi.⁴¹

Muhsinin menyatakan bahwa, fungsi Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan dijadikan tempat ibadah yang artinya masjid sebagai tempat sujud kepada Allah SWT, tempat melaksanakan sholat wajib maupun sunnah, duduk dan berserah diri kepada Allah SWT dan membasahi lisan kita dengan nama Allah yang Agung. Kemudian, masjid juga berfungsi sebagai tempat musyawarah yang artinya musyawarah untuk memecahkan masalah yang timbul di masyarakat baik masalah tersebut bersifat agama, sosial, ekonomi dan sebagainya. Selanjutnya, dijadikan tempat *muamallah* yang mempunyai arti Masjid Al-Ma'mur mampu memberikan kesejahteraan bagi jama'ah. Tidak hanya itu, Masjid Al-Ma'mur juga sebagai tempat memperdalam ilmu agar meningkatkan ilmu agama maupun ilmu pengetahuan.⁴²

Pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan dalam melakukan pembinaan umat dengan melakukan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan ibadah, pengkajian rutin, pengkajian bulanan, pengajian akbar, peringatan hari besar Islam, zakat, infaq, shodaqoh, dan perawatan masjid maupun menjaga kemuliaan masjid. Sampai saat ini langkah dari pengurus masjid untuk melaksanakan pembinaan umat sudah cukup baik.

Adapun implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur dibagi menjadi tiga pembinaan yaitu pembinaan bidang *idarrah*, *riayah* dan *imarah*.

⁴¹ Abdul Khafidz, Sekretaris Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

⁴² Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

1. Pembinaan bidang *idarah*

Dengan adanya lingkup fungsi masjid yang luas, maka pengelolaan masjid harus dilakukan dengan manajemen masjid yang baik. Hal inilah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Ma'mur agar masjid sesuai dengan tujuan dan fungsi Masjid Al-Ma'mur maka masjid harus dimanajemen secara rapi salah satunya dengan meningkatkan kualitas dalam kepengurusan masjid. Adapun kegiatan dari bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur sebagai berikut:⁴³

a. Pembentukan kepengurusan

Menurut H. Sahal dalam upaya meningkatkan manajemen masjid dalam pembinaan umat dengan melakukan pembentukan kepengurusan masjid setiap lima tahun sekali. Pengurus tahun ini merupakan manajemen kepengurusan yang baru yang dilakukan pada tahun 1440-1445 H dengan adanya pembagian kerja dan koordinasi antar pengurus yang sesuai dengan perannya dan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan serta sudah disahkan oleh tim formatur sehingga dalam melaksanakan manajemen masjid dalam pembinaan berjalan sesuai pedoman Al-Qur'an dan ajaran Rasulullah SAW.⁴⁴

b. Pembentukan jadwal imam sholat wajib

Data yang diperoleh dari observasi pada tanggal 23 Desember 2019 di Masjid Al-Ma'mur Shalat dzuhur diimami oleh Ahmad Syaihu, shalat ashar diimami oleh Nasrukan, shalat maghrib diimami oleh H. Kahar Mudzakir, shalat isya' diimami oleh H. Ahmad Sahal Maksun dan shalat shubuh diimami oleh H. Kahar Mudzakir. Jadwal

⁴³ H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 24 Desember 2019.

⁴⁴ Drs. H. Sahal Maksun, M.Si, Penasehat Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.

sewaktu-waktu bisa berubah sesuai situasi dan kondisi imam masjid.

- c. Ziarah atau rekreasi bersama
 Pengurus Masjid Al-Ma'mur melaksanakan ziarah atau rekreasi bersama yang difasilitasi oleh ketua *idarah* masjid, dengan tujuan kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat kerja pengurus dan meningkatkan kekompakkan pengurus, serta mempererat tali silaturahmi sesama pengurus.
- d. Penjadwalan imam, khotib, dan bilal shalat jum'at
 Berdasarkan data pada tanggal 23 Desember 2019 di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, maka hasil penjadwalan sholat jum'at meliputi imam, khotib dan bilal sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penjadwalan Imam, Khotib, dan Bilal Shalat Jum'at Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan Tahun 2019

No	Hari	Imam atau khatib	Bilal
1	Jumat <i>wage</i>	Ahmad Mustajib Al Khafidz	Nor Kholis
2	Jum'at <i>legi</i>	Fawaid, S.Ag, M.Pd.I	Muhammad Sofyan
3	Jum'at <i>pon</i>	H. Muhtadi Moroteruno	Muhcin
4	Jum'at <i>kliwon</i>	H. Muhaimin	Anshori
5	Jum'at <i>pahing</i>	Drs. H. Ahmad Sahal Mahsun, M.Si	Badrin

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penjadwalan imam, khotib dan bilal dengan

kriteria memiliki ilmu agama dan pengetahuan yang cukup, beraqidah Islam *ahlussunnah wal jama'ah*, mempunyai akhlak yang baik, jujur, dan aktif berjama'ah. Dalam hal ini dengan diketahui data-data tersebut, maka kegiatan ibadah sholat jum'at dapat memperdalam ilmu agama serta mencapai tujuan secara tepat dalam pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.

2. Pembinaan bidang *imarah*

Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharap untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT sesuai dengan surah At-taubah 18. Masjid Al-Ma'mur Kriyan dalam memakmurkan masjid khususnya dibidang *imarah* berfungsi sebagai tempat ibadah juga sebagai tempat pembinaan umat seperti pendidikan keagamaan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam dan sebagainya. Dalam hal ini Muhsinin selaku ketua bidang *imarah* menjelaskan bahwa mengisi dan meramaikannya dengan berbagai kegiatan ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT baik yang bersifat akhirat maupun dunia. Berikut adalah kegiatan bidang *imarah* yang sudah terlaksana di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan adalah:⁴⁵

a. Kegiatan ibadah

Kegiatan ibadah meliputi shalat berjama'ah lima waktu, shalat jum'at, dzikir i'tikaf, shalat terawih, shalat Idul Fitri, shalat Idul Adha. Shalat berjama'ah ini sangat penting karena sarana mendekatkan diri pada Allah SWT dan mengharap ridho dan keberkahan hidup di dunia maupun di akhirat. Dzikir sendiri merupakan kegiatan setelah sholat lima waktu untuk mengagungkan nama-nama Dzat yang Maha Mulia dan Agung, di Masjid Al-Ma'mur dalam melaksanakan ibadah, jama'ah yang datang untuk melakukan sholat berjama'ah cukup banyak sekitar

⁴⁵ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

80 orang, bahkan bisa kita ketahui jama'ah yang hadir pada sholat maghrib di Masjid Al-Ma'mur bisa dikategorikan banyak, ini menandakan bahwa jama'ah menggerakkan hati untuk selalu mendekatkan diri pada sang khalik dan memakmurkan masjid dan adanya fasilitas yang nyaman, aman, dan tentram.

b. Pengkajian rutin

Pengkajian rutin diadakan setiap satu minggu empat kali pada hari kamis malam jum'at pengkajian hadits, jum'at pagi pengkajian fiqh, selasa pagi pengkajian tasawuf, dan minggu malam senin untuk lebih jelasnya sebagai berikut: *Pertama*, Pengkajian hadits adalah pengkajian yang dilakukan setiap hari kamis malam jum'at setelah shalat maghrib berjama'ah, kajian ini dimulai dengan pembacaan tahlil, pembacaan surat yasin kemudian pengkajian hadits diisi oleh Kyai Nurul Fawaid. S.Ag dimaksudkan agar masyarakat sekitar mengetahui hadits-hadits Nabi Muhammad SAW dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, pengkajian tasawuf adalah kegiatan pengkajian yang dilakukan setiap hari selasa setelah shalat shubuh berjama'ah yang diisi oleh H. As'adi, kajian ini bertujuan mendekatkan jamaah kepada sang khalik sehingga jama'ah selalu dalam lindungan dan pertolongan Allah Swt. *Ketiga*, pengkajian fiqh adalah pengkajian yang dilakukan setiap hari jumat setelah shalat shubuh berjama'ah, diisi oleh K.H. Muhtadi kajian ini dimaksudkan agar masyarakat sekitar mengetahui hukum-hukum dalam syariat di dalam agama Islam. *Keempat*, pengkajian remaja masjid yang dilakukan dengan maulid Nabi Muhammad Saw pada hari ahad malam senin setelah shalat isya' berjama'ah dengan tujuan mengaktifkan pemuda remaja islam Masjid Al-Ma'mur dan meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah SAW.

c. Pengkajian bulanan

Pengkajian bulanan diadakan satu bulan satu kali yang terdiri dari pengkajian *selapanan* dan pengkajian lima belasan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut: *Pertama*, pengkajian *selapanan*, pengkajian yang dilakukan pada hari kamis *pon* setelah sholat isya' diisi oleh Kyai Asnawi dari Kudus. Peserta kurang lebih 100 orang dari dalam maupun luar desa Kriyan, pengkajian membahas tentang tafsir jalalain.⁴⁶ *Kedua*, Pengkajian lima belasan adalah pengkajian yang dilakukan pada tanggal 15 bulan Hijriyah setelah shalat isya' diisi oleh Kyai Muhib dari Jepara berisi tentang kandungan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.

d. Pengajian akbar atau Peringatan Hari Besar Islam

Pengajian akbar adalah pengajian yang diadakan setiap satu tahun sekali, kadang satu tahun dua kali dan pengajian akbar masih program yang perlu dimatangkan, akan tetapi pengajian akbar ini mulai dari da'i, materi ditentukan lebih lanjut. Pengajian akbar lebih kepada peringatan hari besar Islam dan peringatan hari besar Nasional dengan mengadakan pengajian akbar ini diharapkan masyarakat mengetahui dan menerapkan tausiyah yang disampaikan oleh da'i sesuai dengan tema pengajian yang dilaksanakan.

e. Zakat, infaq, dan shadaqoh

Zakat, infaq, dan shadaqoh adalah masjid bisa difungsikan sebagai tempat pengumpulan dan pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh biasanya digunakan untuk perawatan masjid dan santunan fakir miskin. Selain shodaqoh berupa materi, pengurus Masjid Al-Ma'mur juga menyediakan almari yang didalamnya ada makanan dan minuman serta yang mengisi makanan dan minuman tersebut boleh apa saja dan siapa saja

⁴⁶ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

mengamalkan rizekinya selagi halal dan *toyyib*.⁴⁷ Pelelangan tanah wakaf meliputi mengunjungi tanah-tanah wakaf masjid, menentukan titik koordinat pada tanah wakaf, menyelesaikan proses sertifikat wakaf tanah masjid.

Menurut Sofiatun selaku jama'ah putri Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, sofiatun merasakan apa yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam pembinaan umat cukup baik, dengan adanya pengkajian tentang agama Islam mencakup pengkajian rutin, bulanan, pegkajian akbar membina jiwa dan rohani saya agar menambah ketaqwaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW serta *muamallah* terhadap sesama jama'ah masjid.⁴⁸ Melihat begitu pentingnya dalam memakmurkan masjid sebagai proses melanjutkan amanah dari Rasulullah SAW penulis kira pengurus masjid mampu menjalankan kegiatan pembinaan umat Islam dengan baik. Pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan selama ini mampu menjalankan dengan baik sebagaimana penerapan fungsi manajemen. Sarana prasarana yang baik dan upaya pengurus dalam pembinaan kepada umat dinilai baik mengingat kesibukan dari para pengurus.

Pembinaan umat diharapkan akan memberikan motivasi dalam melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* kepada seluruh elemen Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan. Oleh sebab itu, pembinaan umat berupa kajian yang di adakan oleh pengurus Masjid Al-Ma'mur memerlukan kerjasama dari pengurus maupun dari jama'ah dalam mengimplementasikan dan menanamkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat disekitar Masjid Al-Ma'mur agar diharapkan memperoleh

⁴⁷ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

⁴⁸ Sofiatun, Jama'ah Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara oleh penulis, 13 Januari, 2020, wawancara 7, transkrip.

kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur agar membentuk masyarakat muslim yang taqwa kepada Allah SWT, cinta kepada Nabi Muhammad SAW, kasih sayang terhadap sesama, saling gotong royong, melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*, dan lebih memasrahkan segala sesuatu kepada Allah SWT.

Khafid juga menambahkan bahwa adanya manajemen masjid dalam pembinaan umat dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen diharapkan umat Islam yang berada di sekitar masjid Al-Ma'mur terbentuk masyarakat yang melakukan perbuatan yang dianjurkan oleh agama Islam dan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama Islam. Membina umat untuk bekerja ikhlas, bekerja cerdas, dan bekerja keras, serta meningkatkan sifat sabar, syukur kepada Allah SWT.⁴⁹ Hal ini menjadikan semangat bagi pengurus untuk terus memakmurkan Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan dalam melaksanakan pembinaan bagi umat Islam.

3. Pembinaan bidang *riayah*

Menurut H. Kamal ketua III bidang *riayah* memaknai *riayah* dengan pengertian kegiatan membangun, mendirikan dan memelihara masjid dengan ketulusan hati, menjaga dan menghormatinya agar tetap bersih, indah, terawat, suci, aman dan nyaman.⁵⁰ Dengan adanya bidang *riayah*, masjid akan tampak bersih, indah, dan mulia sehingga dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi jama'ah yang melihatnya, dalam memasuki dan beribadah di masjid pun terasa nyaman dan menenangkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di masjid Al-

⁴⁹ Abdul Khafidz, Sekretaris Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

⁵⁰ H. Kamal Afandi, Ketua III bidang *riayah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara oleh penulis, 5 Januari, 2020, wawancara 6, transkrip.

Ma'mur Desa Kriyan, program yang sudah dijalankan dari pembinaan *riayah* adalah sebagai berikut:⁵¹

a. Renovasi Masjid Al-Ma'mur

Dalam melakukan renovasi Masjid Al-Ma'mur dalam pembangunan ini selesai pada tahun 2018 dan peresmian Masjid Al-Ma'mur di hadiri oleh Bapak Bupati Jepara dan mengundang dai kondang yang bernama K.H Anwar Zahid dan itu merupakan pengajian akbar sekaligus peesmian Masjid Al-Ma'mur. Dan saat ini pun masih mengerjakan proses pembangunan masjid di lantai dua masjid selain itu, rencana program *riayah* membangun aula yang difungsikan untuk rapat dan membuat ruang perpustakaan yang nyaman.

b. Perawatan dan Kebersihan Masjid Al-Ma'mur

Perawatan dan kebersihan Masjid Al-Ma'mur secara teratur baik *interior* maupun *eksterior* Masjid Al-Ma'mur. Dalam penataan *sound system* dicek per hari Jum'at, agar dalam peribadahan sholat Jum'at tidak ada kendala, lalu untuk perawatan karpet menggunakan *vacuum cleaner* sebanyak tiga kali dalam seminggu dan diberi parfum khusus. Serta menjaga kebersihan lingkungan Masjid Al-Ma'mur dilakukan sebelum sahalat jama'ah berlansung, membersihkan dan mensucikan masjid setiap hari dan memberi wewangian dalam setiap ruangan masjid.

Masjid Al-Ma'mur nyaman dan sejuk digunakan sebagai tempat pembinaan umat dibuktikan dengan ada tujuh AC menambah kesejukan dan kenyamanan dalam melakukan ibadah, AC dirawat satu bulan sekali untuk perawatan, tetapi jika ada kerusakan pengurus langsung mengambil tindakan.

c. Keamanan dan Kenyamanan Masjid Al-Ma'mur

Menjaga keamanan dan kenyamanan Masjid Al-Ma'mur dengan adanya CCTV dan

⁵¹ H. Kamal Afandi, Ketua III bidang *riayah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 5 Januari 2020.

monitor yang berjumlah tiga belas disetiap sudut ruang masjid. Program kerja kedepan melakukan pengangkatan tukang parkir atau satpam guna menambah keamanan dan ketertiban baik diluar mauapun didalam Masjid Al-Ma'mur. Tempat Masjid Al-Ma'mur merupakan tempat strategis berdekatan dengan jalan raya sehingga memudahkan jama'ah untuk melakukan ibadah juga adanya parkir yang strategis di sebelah selatan masjid, tidak hanya itu, di timur masjid ada taman Masjid Al-Ma'mur yang dikelilingi oleh bunga yang menambah kesan indah *eksterior* masjid. Disetiap sudut ruangan ada Al-Qur'an yang sengaja dibentuk pengurus masjid agar mendekatkan Al-Qur'an dengan jama'ah. Membangun masyarakat yang sadar atas kewajibannya sebagai khalifah di bumi untuk menjadi umat yang bersedia mengorbankan tenaga dan pikiran untuk membangun kehidupan yang di ridhai oleh Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Faktor penghambat bidang *riayah* yaitu kesadaran dari jama'ah yang masih rendah merawat dan merasa memiliki masjid.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Manajemen Masjid dalam Pembinaan Umat di Masjid Al-Ma'mur

Dalam pelaksanaan manajemen masjid dalam pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan tidak selalu terealisasi dengan baik dan lancar, terdapat kendala ketika proses pelaksanaan tersebut dilakukan, beberapa kendala disampaikan oleh H. Abdullah Khafidz selaku ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan yaitu sebagai berikut⁵² :

- a. Pengurus masjid Al-Ma'mur sibuk dengan pekerjaan masing-masing, akan tetapi selalu

⁵² H. Abdullah Khafidz, Ketua I bidang *idarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 22 Desember 2019.

- menjaga komunikasi dan saling membantu antar pengurus.
- b. Program kerja bidang *imarah* yang dilakukan pengurus Masjid Al-Ma'mur masih perlu dikembangkan.
 - c. Mengaktifkan dan mengembangkan perpustakaan serta pemuda masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan (PRIMA) dan melakukan koordinasi dengan IPNU-IPPNU Desa Kriyan dan Ansor agar bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur.

Selain faktor penghambat, terdapat pula faktor faktor pendukung yang membuat manajemen masjid dalam pembinaan umat dapat terlaksana dengan baik. Adapun faktor pendukung tersebut telah disampaikan oleh Muhsinin selaku ketua II bidang *imarah* yaitu melaksanakan koordinasi yang baik dengan pengurus, komunikasi yang lancar antar sesama pengurus maupun jama'ah masjid. Oleh sebab itu, adanya koordinasi, kerjasama dan komunikasi yang baik diharapkan upaya ini terus dikembangkan untuk memenuhi tugas dan kewajiban dari pengurus masjid sebagai pihak yang bertanggung jawab atas melaksanakan manajemen masjid dalam pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan. Kerjasama perlu dilakukan untuk mewujudkan tujuan dan fungsi Masjid Al-Ma'mur. Dengan adanya koordinasi, kerjasama dan komunikasi dalam memberikan program-program dalam pembinaan umat agar tercipta masyarakat yang taqwa kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, teguh pendirian kepada agama Islam khususnya *ahlusunnah wal jama'ah an-nahdhiyah*, saling membantu, gotong royong, dan senantiasa melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*.⁵³

⁵³ Muhsinin, S.Pd, Ketua II bidang *imarah* Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, wawancara 23 Desember 2019.